

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Karang Taruna Desa Pablengan dalam memotivasi anggotanya berorganisasi, disimpulkan bahwa organisasi ini telah menunjukkan peran yang signifikan dalam tata kelola kepemudaan, ditandai dengan mayoritas anggota yang menunjukkan tingkat keaktifan dan partisipasi program yang tinggi. Meskipun demikian, ada kelompok kecil anggota yang masih tergolong pasif, dan data kepasifan secara umum menunjukkan tantangan yang seimbang antara anggota yang aktif dan pasif. Temuan ini secara langsung menegaskan bahwa Karang Taruna Desa Pablengan mampu memotivasi anggotanya untuk berorganisasi, namun perlu terus mengintensifkan upaya agar dapat merangkul seluruh generasi muda desa, sehingga mencapai tingkat optimal dalam pemberdayaan kepemudaan. Implikasi dari hasil penelitian ini sangatlah penting. Secara teoritis, temuan ini memperkaya pemahaman mengenai dinamika motivasi berorganisasi di tingkat lokal dan peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan desa. Secara praktis, tingginya tingkat keaktifan dan partisipasi menunjukkan bahwa Karang Taruna di Desa Pablengan telah berhasil membangun fondasi yang kuat untuk tata kelola kepemudaan yang optimal. Ini berkontribusi pada bidang studi sosiologi pedesaan dan pengembangan masyarakat, menyoroti pentingnya pemberdayaan pemuda melalui organisasi lokal.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan bahwa ada proporsi anggota Karang Taruna yang masih pasif dan belum sepenuhnya partisipatif, saran utama untuk penelitian selanjutnya adalah fokus pada identifikasi akar penyebab mendasar dari kurangnya motivasi dan partisipasi ini. Penelitian mendatang harus menggunakan metode yang mendalam untuk mengungkap hambatan spesifik, diikuti dengan pengujian intervensi atau program spesifik —seperti lokakarya pengembangan minat yang relevan, kegiatan yang lebih kontekstual, atau sistem pendampingan (mentoring) dari anggota aktif— guna mendorong partisipasi yang lebih optimal, mengurangi tingkat kepasifan, dan pada akhirnya, memperkuat tata kelola kepemudaan di desa.